

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

GERD tidak menyebabkan kematian, tetapi bisa menimbulkan komplikasi penyakit lain yang mampu mengancam nyawa. Salah satu penyebab GERD adalah karena kebiasaan-kebiasaan tertentu yang mungkin sering dilakukan oleh mahasiswa ataupun pekerja usia 26-35 tahun. GERD dapat disembuhkan dengan memodifikasi kebiasaan dan pengobatan. Menurut data yang penulis dapatkan, banyak dari masyarakat yang belum paham mengenai penyakit ini. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya buku yang dapat memberikan informasi bagi mereka penderita GERD dan bagi mereka yang ingin mengenal penyakit ini.

Konsep dari perancangan buku ini adalah buku informasi sebagai partner sekaligus pengingat agar dapat terbebas dari GERD. Oleh karena itu, konten dari buku ini disesuaikan dengan target pembaca yaitu usia 26-35 tahun, dan Bahasa yang digunakan adalah bahasa sehari-hari yang mudah untuk dipahami. Dengan demikian, masyarakat dapat mengenal penyakit ini dan bagi yang merasakan gejala GERD dapat langsung berkonsultasi dengan dokter.

Penggunaan media utama buku merupakan sarana yang efektif untuk dapat memberikan informasi secara langsung kepada target pembaca. Promosi buku dilakukan menggunakan media sosial Instagram *post* dan *story* agar lebih banyak jangkauannya. Sedangkan media sekunder lainnya seperti *x-baner*, *flyer*, dan *merchandise* diperlukan untuk mendukung promosi media utama.

## 5.2. Saran

Selama melakukan perancangan buku informasi ini, penulis mendapatkan beberapa hal berguna sebagai pembelajaran bagi penulis. Pembelajaran ini juga dapat berguna bagi pembaca yang merasa berada pada posisi yang sama dengan penulis saat ini, yaitu:

1. Perlu adanya persiapan yang matang karena perlu melakukan banyak *research* karena kita bukan orang yang ahli dalam topik yang dibahas. Dengan *research* yang mendalam maka akan mendapatkan data yang detail mengenai topik, desain, dan target yang dituju.
2. Perlu mengatur waktu dan skala prioritas dalam proses pengerjaan. Hal ini dibutuhkan agar bisa tetap fokus dalam penyusunan laporan, mencari data, dan proses perancangan desain.
3. Perlu untuk mengetahui seberapa kemampuan dan kapasitas diri untuk membuat media yang diinginkan. Sehingga pada saat pengerjaan bisa lebih *enjoy* dan tidak merasa tertekan.
4. Penempatan nomor halaman buku harus mudah terlihat. Sehingga nomor halaman bisa ditempatkan pada sudut terluar halaman pada bagian atas ataupun bawah.
5. Cover buku kurang menarik karena kombinasi warna yang kurang tepat, selain itu juga dibutuhkan warna yang mampu menggambarkan kesehatan, seperti warna hijau atau biru.

6. Dalam penyusunan sebuah buku, diperlukan adanya karakteristik agar buku menjadi lebih menarik. Karakteristik buku dapat ditentukan dari *brainstorming* atau konsep. Pada buku Bebas Lepas: GERD, konsep yang diinginkan adalah buku sebagai partner, namun belum menonjol karena penggunaan bahasa dan ilustrasi yang kurang tepat. Selain itu, dalam penyusunan kontennya, perlu adanya prolog dan alur baca yang baik agar pembaca dapat menangkap informasi yang ada dalam buku.
7. Dalam menentukan media pendukung yang digunakan, perlu untuk mencari informasi dan data yang lengkap. Hal ini bertujuan agar media tersebut dapat berfungsi dengan tepat dan efektif secara nilai guna dan pengeluaran biaya.